



Polda Tindak Tegas Jika Toko Miras Ditutup Nekat Buka Lagi

-Total 38 outlet minuman beralkohol disegel, Kapolda DIY waspadai modus baru peredaran miras

SLEMAN (MERAPI)- Polda DIY bersama jajaran Polres/Polresta gencar merazia minuman keras (miras). Berdasarkan data, tercatat setidaknya ada 38 toko penjual miras yang disegel dan diberi garis polisi. Polisi pun wanti-wanti agar toko miras yang ditutup jangan buka lagi.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK mengatakan, toko itu ada yang ilegal maupun izin yang tak lengkap. Langkah ini dilakukan jajaran kepolisian, untuk menekan peredaran miras yang ada di wilayah DIY.

"Outlet atau toko yang menjual miras ilegal sudah kita lakukan penyegelan," kata Kapolda usai rapat Koordinasi Penanggulangan Peredaran Minuman Keras di Mapolda DIY dengan sejumlah instansi, Jumat (1/11).

Sedangkan outlet yang menyatakan diri legal secara hukum sudah ditertibkan. Langkah yang dilakukan dengan menyita botol-botol yang memang tempatnya legal secara hukum tapi penjualannya di luar izinya.

Dari penyegelan tersebut, setidaknya ada 2.883 botol minuman keras yang turut disita. Dalam Rakor tersebut juga mengevaluasi penertiban miras yang telah dilakukan Polda, Polresta, Polres, dan pemerintah daerah. "Agenda itu adalah bagaimana kita melakukan pengawasan atas apa yang telah kita lakukan kemarin.

Jangan sampai sudah dilakukan penertiban, tapi ada yang buka diam-diam," tandasnya.

Dalam rakor ini juga mengantisipasi apabila ada modus baru pen-



Kepala Polda DIY menjelaskan progres penanganan minuman keras ilegal usai Rapat Koordinasi Penanggulangan Peredaran Minuman Keras di Mapolda DIY,

jualan miras setelah adanya razia besar-besaran ini. "Akan kerja sama pemerintah daerah dengan polda dan jajaran Polres sampai

ke jajaran Polsek," imbuh Kapolda. Dia menegaskan bahwa pihaknya akan mengambil * **Bersambung ke halaman 7**

Polda.....

tindakan tegas terhadap outlet-outlet miras yang masih beroperasi secara diam-diam meskipun telah dilakukan razia.

"Jangan sampai setelah razia-razia ini masih ada outlet yang buka. Kami akan menindak tegas, bekerja sama dengan Pemprov, Pemkot, Pemkab, dan seluruh jajaran Polda hingga Polsek untuk memastikan penertiban," tegas Kapolda DIY.

Sambungan halaman 1

Sementara itu Sekda DIY Beny Suharsono menambahkan rakor ini tak lain untuk koordinasi antar instansi baik pemda, pemkot, maupun pemkab dengan kepolisian untuk memberikan ketenangan bagi masyarakat. "Kita terus bahu membahu supaya masyarakat tenang. Tindakan tegas akan kami lakukan," pungkasnya.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005